

REFERENCE

- Adawiyah, W. R. (2013). Faktor penghambat pertumbuhan usaha mikro kecil menengah (UMKM): Studi di Kabupaten Banyumas. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 1(1), 1-18.
- Armielia, A. A., Iswariyadi, A., Alfian, E., & Prawira, O. (2023). Socialization of Standard Calculation of Recipes and Financial Recording of MSMES Dodol Tenjo Bogor. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(3), 975-983.
- Azikin, A. (2019). Analisis Peran Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Dampak Pembangunan Kota Baru Dan Perubahan Sosial Di Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 9(2), 123-133.
- Dzokrullah, A. A., & Chasanah, U. (2024). Optimalisasi peran koperasi dalam mendukung UMKM: Meningkatkan akses modal, penguasaan teknologi, dan ekspansi pasar. *Jurnal Investasi Islam*, 5(1), 648-668.
- Mikro, Kecil, dan Menengah di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 6(1), 64-72.
- Rahman, S. (2021). Pengembangan industri kuliner berbasis makanan tradisional khas Sulawesi. Deepublish.
- Riptiono, S. (2023). Literasi Bisnis Digital Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN)*, 1(02), 30-33.
- Sastradinata, B. L. N. (2024). Strategi UMKM dan bisnis kreatif. Bumi Aksara.
- Suryanto, M. H., & SE, M. (2016). Sistem operasional manajemen distribusi. Jakarta: Grasindo
- Tambunan, T. T. (2021). UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala, dan tantangan. Prenada Media.

Yolanda, C. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170-186.

